

PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN JALAN STUDI KASUS KECAMATAN PALMERAH JAKARTA BARAT

FARHAN NUR HAZZAR, DR.IR.IWAN KRIDASANTAUSA, MSC

Skripsi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : arsitektur transportasi

Abstraksi :

Jaringan jalan di Indonesia pada saat ini telah berkembang sebagai penunjang pembangunan ekonomi yang terus meningkat, karena itu diperlukan usaha pembinaan jalan secara cepat dan tepat. Untuk memenuhi tuntutan terpeliharanya jalan-jalan tersebut agar tetap baik dan kuat atau perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan, maka diperlukan data fisik jalan serta evaluasinya secara cepat, akurat, dan tepat, sehingga penanggulangan terhadap kerusakan yang mungkin akan terjadi dapat dilakukan sedini mungkin. Metode pemeriksaan kerusakan secara visual merupakan salah satu pemecahan yang baik, karena cukup praktis, sederhana dan efisien. Ada beberapa metode penilaian tingkat kerusakan secara visual yang sering digunakan selama ini. Di Indonesia, metode pemeriksaan tingkat kerusakan jalan secara visual telah dikembangkan oleh Puslitbang jalan tahun 1979. Metode ini telah dipakai untuk inventarisasi jalan-jalan negara oleh Bina Marga. Pada pertengahan tahun 1988 Yoganandan memperkenalkan metodenya untuk digunakan di Indonesia. Harijanto dan Abidin (1988) telah mengembangkan metode Pennsylvania USA.. Hasil dalam studi ini akan diuraikan mengenai sistem dan metode pembinaan dan pemeliharaan jaringan jalan kecamatan di perkotaan khususnya dikecamatan Palmerah kota madya kakarta barat, berdasarkan metode dan sistem penilaian Tata Cara Penyusunan Program Pemeliharaan Jalan Kota.